

**TUGAS 4 PRAKTIKUM  
REKURENSI DAN PARADIGMA ALGORITMA DIVIDE &  
CONQUER**

**MATA KULIAH ANALISIS ALGORITMA  
D10G.4205 & D10K.0400601**



Muhammad Ariq Farhansyah Mutyara  
140810170053

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
JATINANGOR  
2018**

## Nomor 1

---

### Studi Kasus 1: MERGE SORT

Setelah Anda mengetahui Algoritma Merge-Sort mengadopsi paradigma divide & conquer, lakukan Hal berikut:

1. Buat program Merge-Sort dengan bahasa C++
2. Kompleksitas waktu algoritma merge sort adalah  $O(n \lg n)$ . Cari tahu kecepatan komputer Anda dalam memproses program. Hitung berapa running time yang dibutuhkan apabila input untuk merge sort-nya adalah 20?

Jawab:

- Program

```
#include <iostream>
#include <chrono>

using namespace std;
using namespace std::chrono;

void merge (int *a, int low, int high, int mid){
    int i, j, k, temp[high-low+1];
    i = low;
    k = 0;
    j = mid + 1;

    while (i <= mid && j <= high){
        if (a[i] < a[j]){
            temp[k] = a[i];
            k++;
            i++;
        }
        else {
            temp[k] = a[j];
            k++;
            j++;
        }
    }

    while (i <= mid){
        temp[k] = a[i];
        k++;
        i++;
    }
```

```

    }

    while (j <= high){
        temp[k] = a[j];
        k++;
        j++;
    }

    for (i = low; i <= high; i++){
        a[i] = temp[i-low];
    }
}

void mergeSort(int *a, int low, int high){
    int mid;
    if (low < high){
        mid=(low+high)/2;
        mergeSort(a, low, mid);
        mergeSort(a, mid+1, high);

        merge(a, low, high, mid);
    }
}

int main(){
    int n, i;
    high_resolution_clock::time_point t1 = high_resolution_
clock::now();

    cout<<"Masukkan jumlah elemen data yang ingin diurutkan: ";
    cin>>n;

    int arr[n];
    for(i = 0; i < n; i++){
        cout<<"Masukkan elemen ke-"<<i+1<<": ";
        cin>>arr[i];
    }

    mergeSort(arr, 0, n-1);

```

```

        cout<<"\nArray yang telah diurutkan: ";
        for (i = 0; i < n; i++) cout<<" "<<arr[i];

        high_resolution_clock::time_point t2 = high_resolution_
clock::now();
        auto duration = duration_cast<microseconds>( t2 - t1 ).
count();
        cout<<endl<<duration<<" microseconds" <<endl;
    }

```

- Output (input n = 20):

```

Masukkan jumlah elemen data yang ingin diurutkan: 20
Masukkan elemen ke-1: 1
Masukkan elemen ke-2: 3
Masukkan elemen ke-3: 45
Masukkan elemen ke-4: 67
Masukkan elemen ke-5: 23
Masukkan elemen ke-6: 90
Masukkan elemen ke-7: 22
Masukkan elemen ke-8: 34
Masukkan elemen ke-9: 56
Masukkan elemen ke-10: 11
Masukkan elemen ke-11: 2
Masukkan elemen ke-12: 6
Masukkan elemen ke-13: 9
Masukkan elemen ke-14: 34
Masukkan elemen ke-15: 77
Masukkan elemen ke-16: 90
Masukkan elemen ke-17: 12
Masukkan elemen ke-18: 78
Masukkan elemen ke-19: 33
Masukkan elemen ke-20: 8

Array yang telah diurutkan:  1 2 3 6 8 9 11 12 22 23 33 34 34 45 56 67 77 78 90 90
34654760 microseconds

```

- Kompleksitas waktu:

Durasi waktu yang dibutuhkan untuk 20 input: 34654760 ms = 34.65476 s

Big-O = Big-Ω = Big-θ =  $n * \log n$

## Nomor 2

---

### Studi Kasus 2: SELECTION SORT

Selection sort merupakan salah satu algoritma sorting yang berparadigma divide & conquer. Untuk membedah algoritma selection sort, lakukan langkah-langkah berikut:

- Pelajari cara kerja algoritma selection sort
- Tentukan  $T(n)$  dari rekurensi (pengulangan) selection sort berdasarkan penentuan rekurensi divide & conquer:

$$T(n) = \begin{cases} \theta(1) & \text{if } n \leq c \\ aT\left(\frac{n}{b}\right) + D(n) + C(n) & \text{otherwise} \end{cases}$$

- Selesaikan persamaan rekurensi  $T(n)$  dengan **metode recursion-tree** untuk mendapatkan kompleksitas waktu asimptotiknya dalam Big-O, Big-Ω, dan Big-Θ
- Lakukan implementasi koding program untuk algoritma selection sort dengan menggunakan bahasa C++

Jawab:

- Program

```
#include <iostream>
#include <chrono>

using namespace std;
using namespace std::chrono;

void selectionSort (int arr[], int n){
    int i, j;
    for (i = 0; i < n; ++i){
        for (j = i+1; j < n; ++j){
            if (arr[i] > arr[j]){
                arr[i] = arr[i]+arr[j];
                arr[j] = arr[i]-arr[j];
                arr[i] = arr[i]-arr[j];
            }
        }
    }
}

int main(){
    int n, i;

    high_resolution_clock::time_point t1 = high_resolution_
clock::now();
```

```

        cout<<"Masukkan jumlah elemen data yang ingin diurutkan: ";
        cin>>n;

        int arr[n];
        for(i = 0; i < n; i++){
            cout<<"Masukkan elemen ke-"<<i+1<<" : ";
            cin>>arr[i];
        }

        selectionSort(arr, n);

        cout<<"\nArray yang telah diurutkan: ";
        for (i = 0; i < n; i++) cout<<" "<<arr[i];

        high_resolution_clock::time_point t2 = high_resolution_
clock::now();
        auto duration = duration_cast<microseconds>( t2 - t1 ).
count();
        cout<<endl<<duration<<" microseconds" <<endl;
    }

```

- Output (input n = 20):

```

Masukkan jumlah elemen data yang ingin diurutkan: 20
Masukkan elemen ke-1: 1
Masukkan elemen ke-2: 3
Masukkan elemen ke-3: 45
Masukkan elemen ke-4: 67
Masukkan elemen ke-5: 23
Masukkan elemen ke-6: 90
Masukkan elemen ke-7: 22
Masukkan elemen ke-8: 34
Masukkan elemen ke-9: 56
Masukkan elemen ke-10: 11
Masukkan elemen ke-11: 2
Masukkan elemen ke-12: 6
Masukkan elemen ke-13: 9
Masukkan elemen ke-14: 34
Masukkan elemen ke-15: 77
Masukkan elemen ke-16: 90
Masukkan elemen ke-17: 12
Masukkan elemen ke-18: 78
Masukkan elemen ke-19: 33
Masukkan elemen ke-20: 8

Array yang telah diurutkan:  1 2 3 6 8 9 11 12 22 23 33 34 34 45 56 67 77 78 90 90
57061898 microseconds

```

- Kompleksitas waktu:

Durasi waktu yang dibutuhkan untuk 20 input: 57061898 ms = 57.061898 s

$$\text{Big-O} = \text{Big-}\Omega = \text{Big-}\theta = n^2$$

### Nomor 3

---

#### Studi Kasus 3: INSERTION SORT

Insertion sort merupakan salah satu algoritma sorting yang berparadigma divide & conquer. Untuk membedah algoritma insertion sort, lakukan langkah-langkah berikut:

- Pelajari cara kerja algoritma insertion sort
- Tentukan  $T(n)$  dari rekurensi (pengulangan) insertion sort berdasarkan penentuan rekurensi divide & conquer:

$$T(n) = \begin{cases} \theta(1) & \text{if } n \leq c \\ aT\left(\frac{n}{b}\right) + D(n) + C(n) & \text{otherwise} \end{cases}$$

- Selesaikan persamaan rekurensi  $T(n)$  dengan **metode substitusi** untuk mendapatkan kompleksitas waktu asimptotiknya dalam Big-O, Big- $\Omega$ , dan Big- $\Theta$
- Lakukan implementasi koding program untuk algoritma insertion sort dengan menggunakan bahasa C++

Jawab:

- Program

```
#include <iostream>
#include <chrono>

using namespace std;
using namespace std::chrono;

struct list {
    int data;
    list *next;
};

list* InsertinList(list *head, int n){
    list *newnode = new list;
    list *temp = new list;

    newnode->data = n;
    newnode->next = NULL;
```

```

        if(head == NULL){
            head = newnode;
            return head;
        }
        else {
            temp = head;

            if(newnode->data < head->data){
                newnode->next = head;
                head = newnode;
                return head;
            }

            while(temp->next != NULL){
                if(newnode->data < (temp->next)->data)
                    break;

                temp=temp->next;
            }

            newnode->next = temp->next;
            temp->next = newnode;
            return head;
        }
    }

int main(){
    int n, i, num;
    list *head = new list;
    head = NULL;

    high_resolution_clock::time_point t1 = high_resolution_
clock::now();

    cout<<"Masukkan jumlah elemen data yang ingin diurutkan: ";
    cin>>n;

    for(i = 0; i < n; i++){
        cout<<"Masukkan elemen ke-"<<i+1<<": ";
        cin>>num;
    }
}

```



```

        head = InsertinList(head, num);
    }

    cout<<"\nArray yang telah diurutkan: ";
    while(head != NULL){
        cout<<" "<<head->data;
        head = head->next;
    }

    high_resolution_clock::time_point t2 = high_resolution_
clock::now();
    auto duration = duration_cast<microseconds>( t2 - t1 ).
count();
    cout<<endl<<duration<<" microseconds" <<endl;
}

```

- Output (input n = 20):

```

Masukkan jumlah elemen data yang ingin diurutkan: 20
Masukkan elemen ke-1: 1
Masukkan elemen ke-2: 3
Masukkan elemen ke-3: 45
Masukkan elemen ke-4: 67
Masukkan elemen ke-5: 23
Masukkan elemen ke-6: 90
Masukkan elemen ke-7: 22
Masukkan elemen ke-8: 34
Masukkan elemen ke-9: 56
Masukkan elemen ke-10: 11
Masukkan elemen ke-11: 2
Masukkan elemen ke-12: 6
Masukkan elemen ke-13: 9
Masukkan elemen ke-14: 34
Masukkan elemen ke-15: 77
Masukkan elemen ke-16: 90
Masukkan elemen ke-17: 12
Masukkan elemen ke-18: 78
Masukkan elemen ke-19: 33
Masukkan elemen ke-20: 8

Array yang telah diurutkan:  1 2 3 6 8 9 11 12 22 23 33 34 34 45 56 67 77 78 90 90
60977387 microseconds

```

- Kompleksitas waktu:

Durasi waktu yang dibutuhkan untuk 20 input: 60977387 ms = 60.977387 s

Big-O = n

Big-Ω = Big-θ = n<sup>2</sup>

## Nomor 4

---

### Studi Kasus 4: BUBBLE SORT

Bubble sort merupakan salah satu algoritma sorting yang berparadigma divide & conquer. Untuk membedah algoritma bubble sort, lakukan langkah-langkah berikut:

- Pelajari cara kerja algoritma bubble sort
- Tentukan  $T(n)$  dari rekurensi (pengulangan) insertion sort berdasarkan penentuan rekurensi divide & conquer:

$$T(n) = \begin{cases} \theta(1) & \text{if } n \leq c \\ aT\left(\frac{n}{b}\right) + D(n) + C(n) & \text{otherwise} \end{cases}$$

- Selesaikan persamaan rekurensi  $T(n)$  dengan **metode master** untuk mendapatkan kompleksitas waktu asimptotiknya dalam Big-O, Big-Ω, dan Big-Θ
- Lakukan implementasi koding program untuk algoritma bubble sort dengan menggunakan bahasa C++

Jawab:

- Program

```
#include <iostream>
#include <chrono>

using namespace std;
using namespace std::chrono;

void bubbleSort (int arr[], int n){
    int i, j;
    for (i = 0; i < n; ++i){
        for (j = 0; j < n-i-1; ++j){
            if (arr[j] > arr[j+1]){
                arr[j] = arr[j]+arr[j+1];
                arr[j+1] = arr[j]-arr[j + 1];
                arr[j] = arr[j]-arr[j + 1];
            }
        }
    }
}

int main(){
    int n, i;
    high_resolution_clock::time_point t1 = high_resolution_
clock::now();
    cout<<"Masukkan jumlah elemen data yang ingin diurutkan: ";
```

```

cin>>n;

int arr[n];
for(i = 0; i < n; i++){
    cout<<"Masukkan elemen ke-"<<i+1<<": ";
    cin>>arr[i];
}

bubbleSort(arr, n);

cout<<"\nArray yang telah diurutkan: ";
for (i = 0; i < n; i++){
    cout<<" "<<arr[i];

    high_resolution_clock::time_point t2 = high_resolution_
clock::now();
    auto duration = duration_cast<microseconds>( t2 - t1 ).
count();
    cout<<endl<<duration<<" microseconds" <<endl;
}

```

- Output (input n = 20):

```

Masukkan jumlah elemen data yang ingin diurutkan: 20
Masukkan elemen ke-1: 1
Masukkan elemen ke-2: 3
Masukkan elemen ke-3: 45
Masukkan elemen ke-4: 67
Masukkan elemen ke-5: 23
Masukkan elemen ke-6: 90
Masukkan elemen ke-7: 22
Masukkan elemen ke-8: 34
Masukkan elemen ke-9: 56
Masukkan elemen ke-10: 11
Masukkan elemen ke-11: 2
Masukkan elemen ke-12: 6
Masukkan elemen ke-13: 9
Masukkan elemen ke-14: 34
Masukkan elemen ke-15: 77
Masukkan elemen ke-16: 90
Masukkan elemen ke-17: 12
Masukkan elemen ke-18: 78
Masukkan elemen ke-19: 33
Masukkan elemen ke-20: 8

```

```

Array yang telah diurutkan: 1 2 3 6 8 9 11 12 22 23 33 34 34 45 56 67 77 78 90 90
54063391 microseconds

```

- Kompleksitas waktu:

Durasi waktu yang dibutuhkan untuk 20 input: 54063391 ms = 54.063391 s

Big-O = n

Big-Ω = Big-θ = n<sup>2</sup>